

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda Pancasila menjadi kesatuan pendukung ikatan Kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk memperjuangkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1495 dari tangan komunisme. Sebagai sebuah organisasi, Pemuda Pancasila yang didirikan oleh IPKI (Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia) pada tanggal 28 Oktober 1959 juga memiliki sejarah yang penuh warna dan dinamika.

Organisasi Pemuda Pancasila adalah organisasi yang berjiwa besar, patriotik dan militan yang bersifat terbuka tanpa membeda-bedakan ras, agama, suku, dan golongan serta latar belakang sosial masyarakatan. Peran Pemuda Pancasila sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena merekalah yang menentukan akan seperti apa bangsa dan negaranya dimasa yang akan datang.

Keberadaan Pemuda Pancasila diharapkan dapat menjadi karekteristik yang baik bagi Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsanya. Oleh karena itu Pemuda Pancasila perlu meningkatkan inovasi diberbagai bidang maupun untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang telah dilakukan oleh gerenasi sebelumnya.<sup>1</sup>

Nasionalisme merupakan satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara, dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama

---

<sup>1</sup>Djono Santoso, *Menggagas Indonesia Masa depan*, (Jakarta: tebet Center 66 dan Komodo Books,2014), hlm 117.

untuk sekelompok manusia. Selain itu juga nasionalisme disebutkan sebagai prinsip, rasa, dan usaha yang patriotik dengan segala daya upaya untuk mempertahankannya.<sup>2</sup>

Nasionalisme merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kedaulatan suatu negara, apabila rasa nasionalisme suatu negara telah luntur maka negara akan sangat mudah untuk dijajah dan diruntuhkan oleh negara lain. Lunturnya nasionalisme tidak lepas dari pengaruh era modernisasi dan era globalisasi yang menurut setiap individu untuk mengikuti arus perubahan yang sangat cepat dan menghadapi budaya-budaya baru yang mengancam budaya nasionalisme.

Seiring berkembangnya zaman, rasa nasionalisme di kehidupan bermasyarakat kini semakin memudar. Hal ini mengakibatkan negara Indonesia seolah-oleh terjajah Kembali, bukan dijajah dalam bentuk fisik namun di jajah secara mental dan ideologi. Banyak sekali budaya dan paham barat yang masuk dan diterima oleh bangsa Indonesia. Dengan terjadinya hal itu, maka akan terjadi akulturisme, bahkan menghilangkan kebudayaan dan kepribadian bangsa yang seharusnya menjadi jati diri bangsa.

Lunturnya sikap nasionalisme ini tentunya didasari oleh beberapa faktor, faktor tersebut dapat berasal dari dua jenis yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor yang berasal dari luar adalah sesuatu yang dapat berupa apa saja yang disegaja maupun tidak segaja masuk di tengah masyarakat yang dapat menyebabkan

---

<sup>2</sup>Juwono Sudarsono, *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2011), hlm 47.

lunturnya nasionalisme, sedangkan faktor dari dalam adalah sesuatu yang muncul dari diri masyarakat itu sendiri dan berpengaruh terhadap lunturnya rasa nasionalisme.<sup>3</sup>

Untuk mewujudkan kembali sikap nasionalisme terhadap masyarakat ini perlu adanya peningkatan kesadaran terhadap masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang dapat dilakukan dengan senantiasa menumpuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dalam kehidupan bermasyarakat. Dari banyak persoalan tersebut, bahwa ormas-ormas yang ada di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal khususnya kepengurusan didalam organisasi masyarakat Pemuda Pancasila menjadi contoh di masyarakat terhadap nilai-nilai nasionalisme.

Di Kelurahan Pidoli Dolok, organisasi Pemuda Pancasila yang bergerak untuk menanamkan sikap nasionalisme khususnya kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Mempunyai bentuk kepemimpinan organisasi selayaknya menampilkan cerminan kualitas profesionalisme dan pengamalan organisasi serta semangat mengembangkan prinsip-prinsip manajeral yang baik, dan mampu menggerakkan secara optimal berbagai sumber daya organisasi. Pemuda Pancasila ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengabdikan dirinya kepada bangsa dan negara serta masyarakat adil, Makmur dan sejahtera yang dilandaskan oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi bangsa. Dengan peran tersebut

---

<sup>3</sup>Juwono Sudarsono, Nasionalisme...., hlm 49.

Pemuda Pancasila dapat membentuk masyarakat yang memiliki rasa nasionalisme.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja konsep nasionalisme yang ditanamkan oleh Pemuda Pancasila terhadap masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana peran pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui konsep nasionalisme yang di tanamkan oleh Pemuda Pancasila terhadap masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan informan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap

nasionalisme terhadap masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal:

1. Manfaat secara Akademisi

Kesimpulan pada observasi ini diharapkan bisa memberikan gambaran efektivitas Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap masyarakat.

2. Manfaat secara Teoritis

Memberikan aset ilmu pengetahuan tentang Pemuda Pancasila, diharapkan bisa meneruskan dedikasi gagasan kepada masyarakat luas serta pelajar dan mahasiswa.

3. Manfaat secara Pribadi

Memudahkan sipenulis dalam melakukan penelitian lapangan, memberi penjelasan tentang rencana dan tujuan dari penulis supaya memudahkan para pembaca memahami tentang peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap masyarakat.

4. Manfaat secara Insituasi

Dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya mahasiswa dalam memberikan gambaran efektivitas Pemuda Pancasila di Indonesia

5. Manfaat secara Masyarakat

Memberikan aset ilmu pengetahuan tentang Pemuda Pancasila di Indonesia yang menganut sikap nasionalisme masyarakat.

## E. Batasan Istilah

Untuk mengetahui unsur penting dari permasalahan yang ada di dalam judul penelitian ini, maka dari ada Batasan istilah pada judul penelitian ini yaitu: Pemuda Pancasila merupakan suatu organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari seluruh lapisan masyarakat, tanpa membatasi latar belakang, etnis, agama, dan profesi. Organisasi ini berbasis pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihadapkan melahirkan kader-kader Pemuda Pancasila berwawasan serta berpengang teguh pada nilai-nilai budaya bangsa, sehingga mampu memahami dan menyikapi persoalan dan permasalahan di masa kini dan masa akan datang.<sup>4</sup>

## F. Kajian Terdahulu

Berikut ini kajian terdahulu yang ditemukan penulis untuk dijadikan bahan reformasi penulis yang cukup relevan dan bagus yang akan diajukan penulis.

1. Skripsi dengan judul "*Partisipasi Pemuda Pancasila kota Tegal dalam pelaksanaan Bela Negara*". Karya Adika Nur Rizki mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negara Semarang 2011. Dalam skripsi ini membahas tentang Partisipasi Pelaksanaan bela negara berkaitan dengan peran serta seorang warga negara dalam memeberikan kontribusinya untuk keperluan bela negara yang dilandasi atas jiwa kecintaannya kepada tanah air Indonesia demi

---

<sup>4</sup><http://id.m.wikipedia.org/wiki/pemuda-pancasila.pemudapancasila>, diakses tanggal 8 September 2022 jam 09.00.

bangsa dengan negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.<sup>5</sup> Pemuda Pancasila Kota Tegal merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang paling militan di Kota Tegal dan sebagai wahana bentuk apresiasi diri dalam upaya bela negara melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme.

2. Skripsi dengan judul "*Analisis Peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila sebagai Lembaga Infrastruktur Politik di Indonesia (Studi wawancara Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Cabang Sukuharjo)*".<sup>6</sup> Karya poulusan Yohanes Krisna Pradha Ariesta mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang Ormas Pemuda Pancasila di Indonesia mempunyai peranan sendiri bagi Negara Indonesia khususnya di dalam lingkup Kabupaten Sukuharjo. Sebagai Organisasi sosial Pemuda Pancasila juga kadang kala ikut berperan salam bidang perpolitikan di Indonesia. Hal ini bisa di lihat dari berbagai pandangan-pandangannya yang mendasarkan pada ideologi Pancasila dan dengan teguh memegang konstitusi, kemudian dari

---

<sup>5</sup>Andika Nur Rizki, *Partisipasi Pemuda Pancasila Kota Tegal dalam pelaksanaan Bela Negara*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNS,2011), Hlm 4.

<sup>6</sup>Poulus Yohanes Krisna Pradha Ariesta, *Analisis Peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Sebgai Lembaga Infrastruktur Politik di Indonesia (Studi Wawancara Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Cabang Sukuharjo)* (Surakarta: Fakultas Hukum USM,2012) hlm.13.

program-program dan sasaran yang dituju dari ormas Pemuda Pancasila ini, serta dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh ormas Pemuda Pancasila sejauh ini. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain adalah Diklat Komando Inti Mahatidana (KOTI), Diklat satuan pelajar dan mahasiswa (SAPMA), kemah kebangsaan, penyuluhan narkoba, dan juga pemberian bantuan hukum terhadap masyarakat khususnya anggota Pemuda Pancasila yang memerlukan perlindungan hukum. Sedangkan dalam penelitian yang penulis ajukan menekankan pada peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap masyarakat, dan perbedaannya terletak pada sikap yang dilakukan Pemuda Pancasila yang penulis teliti.

3. Jurnal dengan judul *“Peranan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era global”*. Kayra Ana Irhandaya ningsih Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu budaya Universitas Diponegori, dalam jurnal ini membahas tentang sikap nasionalisme bisa di mulai dari hal yang sangat kecil tersebut dapat di ambil keuntungan dengan lingkungan menjadi bersih dan terumata sungai menjadi bersih. Dengan kotornya sungai-sungai yang terdapat di kota-kota besar sekarang sangat menyusahkan bangsa Indonesia, karena persediaan air bersih berkurang dan juga bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini yang berkaitan dengan nasionalisme adalah mencintai produk Indonesia, membasmi KKN, memperbaiki sistem Pendidikan, melakukan tebang pilih tebang tanam, dan lain



sebagainya.<sup>7</sup> Untuk menjadi bangsa yang besar, bangsa Indonesia harus menanamkan sikap nasionalisme sejak dini, sejak kecil, atau sejak masa sekolah dasar, karena jika sikap nasionalisme terlambat di implementasikan kepada bangsa Indonesia, bangsa Indonesia telah kehilangan generasi muda yang rendah akan sikap nasionalisme.

4. Jurnal dengan judul *“Peran Organisasi Pemuda Pancasila Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota”*. Karya Syarif Firmansyah, Ari Mardiansyah program Studi Pendidikan PPkn, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKPI PGRI Pontianak. Jurnal ini membahas tentang organisasi Pemuda Pancasila telah menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat, adapun sikap nasionalisme yang di tanamkan oleh organisasi Pemuda Pancasila yaitu sikap cinta tanah air, sikap rela berkorban, sikap menghargai jasa para pahlawan serta sikap menjaga kesatuan dan persatuan.<sup>8</sup> Penanaman sikap nasionalisme kepada masyarakat dilakukan dalam kegiatan upacara bendera memperingati hari kemerdekaan, upacara memperingati hari pahlawan dan hari besar lainnya, kegiatan penggalangan dana, kegiatan menjaga keamanan tempat ibadah saat hari raya umat beragama, dan kegiatan demonstrasi selamatkan Pancasila. Faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi Pemuda Pancasila dalam melaksanakan kegiatan yaitu tingkat

---

<sup>7</sup>Ana Irhandayaningsih, *Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Global*, vol 16, no 9, (Juli 2012).

<sup>8</sup>Syarif Firmansyah, Ari Mardiansyah, *Peran Organisasi Pemuda Pancasila Menanamkan Sikap Nasionalisme Pada Masyarakat Di Kecamatan Pontianak Kota*, vol 5, no 2, (Desember 2021).

kepedulian masyarakat yang kurang, perkembangan zaman yang semakin canggih membuat generasi muda lebih suka bermain game di bandingkan mengikuti kegiatan yang mencerminkan sikap nasionalisme, dan masuknya budaya asing ke Indonesia.

Adapun penelitian saya berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, adapun yang saya teliti dengan judul “Peran Pemuda Pancasila dalam Menanamkan sikap nasionalisme terhadap masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Prinsip-prinsip yang diteliti tentang Peran Pemuda Pancasila dalam sikap nasionalisme terhadap masyarakat. Dari beberapa skripsi yang ada di fakultas Ushuluddin dan Studi Islam terkhususnya Jurusan saya yaitu Pemikiran Politik Islam belum ada yang meneliti tentang Peran Pemuda Pancasila dalam sikap nasionalisme. Melalui beberapa kajian terdahulu yang penulis temukan, penelitian ini memiliki perbedaan baik dari bahan penelitian maupun dari tempat penelitian.

### **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan salah cara yang logis dalam meraih suatu objek. Secara penelitian menggunakan penelitian Kualitatif. Secara garis besar metode penelitian menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh penelitian untuk menghasilkan data sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Faktor tersebut dijalankan supaya proses penelitian baik dalam tahap perencanaan, jalannya

penelitian sampai menghasilkan data dilaksanakan dengan baik dan benar. Penelitian ini juga digunakan sebagai cara untuk berfikir positif dan objektif terhadap aspek yang diteliti. Penelitian dilakukan berbentuk penelitian di lapangan, juga dikategorikan dalam penelitian Kualitatif. Metode yang ada di dalam observasi ini merupakan penjelasan rasional di dalam riset ini dibuat untuk mencari informasi-informasi dari objek penelitian baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu penulis ingin memahami bagaimana peran pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.<sup>9</sup>

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif.

Artinya, data yang diambil bukan dari angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang terjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

#### 2. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Ketua MPC Pemuda Pancasila beserta jajarannya dan Masyarakat Pidoli Dolok.

---

<sup>9</sup>Rulam Ahad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Az-ruzz Maret, 2016).

### 3. Informan Penelitian

Informen Penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang atau benda ataupun Lembaga (Organisasi) yang sifat keadaannya diteliti.

### 4. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Lokasi tersebut dipilih karena adanya peran organisasi pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme masyarakat.<sup>10</sup>

### 5. Metode Pengumpulan Data

Di dalam sebuah penelitian biar lebih mudah dilakukan penelitian. Maka peneliti harus menyusun sebuah teknik pengumpulan data yang dihasilkan, demikian cara yang dilakukan adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode mengumpulkan informasi tanya jawab lisan antara dua orang ataupun lebih, baik itu secara tidak langsung maupun langsung, sehingga sistem itu mendapatkan informasi atau tujuan dari riet tanya jawab tatap muka antara penanya dengan narasumber. Riset ini tidak memakai arahan wawancara yang berisi persoalan yang diajukan secara khusus, serta berisi unsur dan poin yang berarti dalam permasalahan yang dibutuhkan atau digali dari informasi bisa menanggapi dengan

---

<sup>10</sup>Kasihani K.E Suyanto dll, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Malang, Lembaga Penelitian IKPI, 1997) hlm 89.

uraian, penafsiran serta logika dan pemikiran sendiri, tujuan dari ini di buat untuk mendapatkan informasi yang akurat serta terpercaya, priset mengajukan persoalan secara leluasan serta mempersiapkan bahan persoalan supaya tidak lari dari pokok kasus. Penelitian mewawancarai ketua Pemuda Pancasila tentang bagaimana peran pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan atau dokumen, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dalam hal ini dokumentasi yang terkait dengan peran pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada masyarakat di Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

c. Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk menerangkan petunjuk dengan sungguh-sungguh lewat pengumpulan keterangan. Penelitian ini tidak mementingkan banyak jumlah narasumber. Apabila keterangan yang telah terkumpul telah menyeluruh dan bisa menerangkan kejadian yang diteliti, hingga tidak penting

lagi untuk mencari narasumber lainnya.<sup>11</sup> Dari jenis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan baik maka kiranya jenis data tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Merupakan jenis sumber data yang diperoleh langsung dari informasi atau narasumber yaitu dalam hal ini data primer diperoleh dari ketua MPC Pemuda Pancasila Pidoli Dolok beserta jajarannya dan juga masyarakat tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan jenis sumber data yang diperoleh langsung dari informasi dari media tulis seperti buku, majalah, arsit, koran, gambar, dokumentasi yang ada berkaitan dengan aktifitas dan sesuai dengan tema yang dipilih dalam penelitian ini.

#### a. Analisis Data

Data penelitian disajikan secara deskripsi maka dari itu ditarik kesimpulan. Kesimpulan data di awal bisa dibilang longgar tetapi juga bisa menjadi krisis. Dalam hal ini proses verifikasi data harus dilakukan dengan sempurna apabila terjadi ketidak sempurnaan data bisa juga mencari data tambahan apabila diperlukan atau untuk meyakinkan keabsahan data tersebut.

---

<sup>11</sup>Sutomo.HB, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Universitas Press Sebelas Maret 2002), hlm 49.

## H. Sistematikan Pembahasan

Dalam mempermudah penulisan perlu yang namanya sistematika pembahasan agar penulis lebih mudah mengarahkan penelitian dan tidak membuat penulis keluar dari jalur permasalahan yang ada. Penyusunan yang digunakan untuk mempermudah menyusun laporan. Berikut ini garis besar sistematika pembuatan tulisan sebagai berikut.

Bab *pertama*, bab ini merupakan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, daftar Pustaka dan sistematika penulisan. Pada bab selanjutnya membahas pengantar materi.

Bab *kedua*, di dalam bab ini meliputi sejarah Pemuda Pancasila, makna lambang Pemuda Pancasila, jati diri Pemuda Pancasila dan Visi Misi Pemuda Pancasila, peneliti mengupas tentang pendapat tim sukses tentang peran Pemuda Pancasila dalam menanamkan sikap nasionalisme masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Bab *ketiga*, di dalam bab ini meliputi kajian Pustaka (beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian), dan kajian teoritik (teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian) pada bab ini membahas pemaparan umum tentang Kelurahan Pidoli Dolok Kabupaten Mandailing Natal, keadaan geografis, hasil alam, kondisi demografi serta administrasinya.

Bab *Keempat*, pada penelitian ini merupakan bagian terpenting dari proses penelitian, yang dilakukan tentang peran pemuda Pancasila dalam menanamkan

sikap nasionalisme terhadap masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kabupaten Mandailing Natal dengan melampirkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Bab *kelima*, pada bab ini memuat kesimpulan apa saja yang ada pada penelitian ini serta kesimpulan dan saran kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini

